

PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Nadya Roycha Jannah

S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
nadya.19133@mhs.unesa.ac.id

Hendratno

S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
hendratno@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Big Book* untuk keterampilan menulis narasi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan model ADDIE yang melalui lima tahapan yakni analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik validasi dan angket. Validitas media *Big Book* diperoleh melalui hasil validasi ahli materi dan ahli media. Hasil validasi ahli materi mendapatkan persentase sebesar 92% (sangat valid). Sedangkan hasil dari validasi ahli media mendapatkan persentase sebesar 84% (sangat valid). Kepraktisan media diperoleh dari angket respon guru dan siswa. Pada hasil angket respon guru menunjukkan persentase sebesar 92% (sangat praktis), sedangkan hasil angket respon siswa menunjukkan persentase sebesar 98% (sangat praktis). Hasil efektivitas media diperoleh dari respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan yang memperoleh persentase sebesar 84,3% sehingga media *Big Book* dinyatakan efektif. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* untuk keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: pengembangan media, *Big Book*, narasi

Abstract

This development research aims to develop Big Book learning media for narrative writing skills. The type of research used is the ADDIE model development research which goes through five stages namely analysis, design, development, implementation and evaluation. Data collection was carried out using validation techniques and questionnaires. The validity of the Big Book media was obtained through the validation results of material experts and media experts. Material expert validation results get a percentage of 92% (very valid). While the results of the validation of media experts get a percentage of 84% (very valid). The practicality of the media was obtained from teacher and student response questionnaires. The results of the teacher's response questionnaire showed a percentage of 92% (very practical), while the results of the student response questionnaire showed a percentage of 98% (very practical). The results of the effectiveness of the media were obtained from students' responses to the learning media used which obtained a percentage of 84.3% so that the Big Book media was declared effective. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the Big Book media for narrative writing skills for fourth grade elementary school students is valid, practical, and effective for use in classroom learning.

Keywords: media development, *Big Book*, narrative

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses kehidupan yang akan dilalui oleh setiap makhluk hidup (Syafitri, 2021). Setiap proses yang telah dilalui, kemudian membuat seseorang lebih aktif dan membawa perubahan sikap serta perilakunya merupakan hasil dari pendidikan. Dalam dunia Pendidikan, dasar atau fondasi pembentukan karakter dan pengetahuan seseorang berada di jenjang pendidikan sekolah dasar (Paramita, 2019). Selama proses pembelajaran seorang guru harus mampu memahami potensi, tingkat perkembangan dan kemampuan siswa, serta karakteristik, kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi saat di kelas (Priansa, 2017).

Dalam proses pembelajaran di kelas terdapat komponen utama yang berperan yakni guru dan siswa (Paramita, 2019). Guru sebagai salah satu komponen utama pada proses pembelajaran di kelas berkewajiban membuat rencana pengajaran yang lengkap, dari bahan ajar sampai media yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan alokasi waktu pembelajaran menurut Majid (dalam W. B. Astutik et al., 2021). Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat ditentukan melalui penerapan strategi yang digunakan guru untuk menjelaskan materi, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran. Selain dapat menggunakan media pembelajaran, guru harus mampu meningkatkan kemampuan menciptakan media pembelajaran yang dapat digunakan apabila belum tersedia media yang diinginkan (Arsyad, 2013). Jika guru menggunakan media pembelajaran yang beragam dan imajinatif, maka kegiatan pembelajaran di kelas akan lebih bermakna dan menyenangkan (Ningrum & Hariani, 2020).

Penggunaan media pembelajaran mampu membuat guru menyampaikan informasi secara terencana, sehingga membuat kondisi kelas lebih tenang dan memungkinkan siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Untuk mewujudkan proses pembelajaran secara maksimal di kelas, penggunaan media pembelajaran dapat menjadi nilai tambah yang dapat digunakan guru (Ningrum & Hariani, 2020). Siswa diharapkan mampu berpikir kritis dan kreatif dengan bantuan media pembelajaran yang menarik seperti video, permainan, dan lain-lain (Wulandari & Damayanti, 2019). Penentuan media pembelajaran harus diselaraskan dengan materi dan karakteristik siswa.

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, digunakan sebagai bahasa pengantar untuk menyampaikan materi pembelajaran (Renza et al., 2022). Ada empat keterampilan berbahasa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Astutik et al., 2021). Media pembelajaran yang akan dibuat disesuaikan pada materi kelas empat mata pelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar yakni untuk keterampilan menulis.

Sebagai pelajar, siswa harus menguasai keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan

berbahasa dalam bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis siswa dituntut memaparkan gagasan, pikiran, pengetahuan dan perasaan dalam bentuk sebuah karya tulis (Paramita, 2019). Selain itu, kegiatan menulis dapat mengasah kreatifitas dan merangsang ketajaman berpikir siswa. Menulis narasi adalah salah satu jenis menulis yang diajarkan di sekolah dasar. Menulis narasi merupakan sebuah cerita karangan berdasarkan rangkaian kejadian yang memuat suatu permasalahan yang disusun secara berurutan (Wulandari & Damayanti, 2019).

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SDN 1 Ngrengket, keterampilan menulis narasi siswa masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan untuk menyusun karangan narasi dikarenakan guru dalam memberikan materi belum mengoptimalkan media pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran belum melibatkan siswa secara langsung dan media yang digunakan kurang beragam. Penggunaan media dalam keterampilan menulis masih jarang digunakan, maka dari itu butuh adanya pengembangan media untuk keterampilan menulis narasi. Media *Big Book* adalah media pembelajaran yang menarik untuk dikembangkan karena dapat menunjang siswa dalam menulis narasi.

Media *Big Book* ialah salah satu jenis media yang mampu merangsang keterampilan menulis siswa, yang memiliki ciri khas ukuran, tulisan, dan gambar yang besar (Dayu & Anggrasari, 2017). Ciri khas itulah yang akan menjadi hal baru untuk meningkatkan minat dan keingintahuan siswa terhadap isi *Big Book* sehingga siswa memiliki antusias dan semangat untuk belajar. Selaras dengan (Anggraini et al., 2021) yang menyatakan bahwa adanya gambar menarik dan teks singkat dalam *Big Book* akan membuat siswa bersemangat untuk belajar dan fokus pada apa yang disampaikan guru, gambar dalam cerita memiliki dua fungsi yaitu memberikan pemahaman dan merangsang imajinasi siswa. Selain itu juga, penggunaan media *Big Book* dapat dimodifikasi guru untuk mengatasi materi keterampilan berbahasa yang lain.

Adapun sejumlah penelitian yang mendukung keberhasilan penggunaan media *Big Book* ini, diantaranya penelitian oleh Ayu Kurnia Ningrum (Ningrum & Hariani, 2020) yang berjudul "Pengembangan Media *Big Book Writing* Untuk Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V Sekolah Dasar", dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat kualitas kevalidan dan kepraktisan sehingga media *Big Book Writing* dapat digunakan untuk menulis ringkasan. Penelitian lain oleh Alfiah Fatriani dan Umar Samadhy (Fatriani & Samadhy, 2018) dengan judul "Pengembangan Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata", hasil penelitian menunjukkan media *Big Book* efektif terhadap keterampilan membaca permulaan dengan metode suku kata siswa satu kelas. Kemudian penelitian oleh Iyut Muzdalifah dan Heru Subrata (Muzdalifah & Subrata, 2022) yang berjudul "Pengembangan Big Book Berbasis Kearifan

Lokal Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di SD”, dengan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penelitian yang menggunakan media *Big Book* menunjukkan keefektifan dari media tersebut ketika digunakan pada pembelajaran membaca permulaan untuk siswa kelas rendah.

Perbedaan media *Big Book* ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada isi materinya dan lokasi yang digunakan. Media *Big Book* yang akan dikembangkan akan dimodifikasi dari segi isi dan tampilannya. Dalam menggunakan media *Big Book* nantinya siswa akan melalui beberapa aktivitas yaitu menyimak cerita dari guru berdasarkan isi dalam *Big Book*, kemudian menuliskan peta pikiran berdasarkan hasil menyimak. Selain itu, siswa juga harus menyelesaikan tantangan untuk menulis kembali narasi berdasarkan petunjuk yang ada dalam *Big Book*.

Berdasarkan penjelasan di atas, pengembangan media dilakukan untuk menghasilkan media pembelajaran yang memudahkan siswa pada keterampilan menulis narasi. Judul penelitian pengembangan yang akan dilakukan yaitu “Pengembangan Media *Big Book* Untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media *Big Book* untuk keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian pengembangan media *Big Book* ini diharapkan dapat mendapatkan manfaat yaitu 1) Manfaat teoretis, Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai pilihan literatur ilmiah bagi peneliti lain khususnya untuk materi keterampilan menulis narasi. 2) Secara praktis, bagi guru Mampu dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan guru untuk menentukan media pembelajaran, terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis narasi. Dengan demikian guru diharapkan dapat berinovasi untuk mencoba berbagai media pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran. Bagi siswa, Media *Big Book* diharapkan dapat menunjang siswa agar dapat memahami dan menerima materi narasi. Selain itu, dapat menumbuhkan minat belajar, motivasi, dan keaktifan siswa selama pembelajaran. Bagi sekolah, Media *Big Book* dapat dimanfaatkan dalam menunjang mutu pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Spesifikasi dari media *Big Book* yang dikembangkan ialah 1) Produk yang dihasilkan berupa *Big Book* materi keterampilan menulis narasi untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV sekolah dasar. 2) Media didesain memakai aplikasi canva dengan template yang dibuat secara manual. Detail pada media *Big Book* menggunakan jenis huruf *Gagalin*, *Times New Roman*, *29LT Makina Light* dengan kombinasi warna kuning, oranye, merah, hijau dan cokelat. 3) Produk media berisi tentang materi menulis narasi dengan 9 halaman. 4) Hasil produk berupa media cetak yang ukuran kertasnya A3 (29,7 cm × 42 cm) dengan kertas *art paper* dan ketebalannya 260 gsm.

Batasan penelitian ini antara lain: 1) Media *Big Book* berisikan materi pelajaran Bahasa Indonesia yang meliputi materi singkat tentang menulis narasi jenis ekspositoris kelas IV SD. 2) Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 jenjang SD kelas IV tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku), subtema 3 (Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku), pembelajaran 6.

Kompetensi dasar:

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

METODE

Penelitian pengembangan media *Big Book* untuk keterampilan menulis narasi ini menerapkan jenis penelitian Research and Development dengan model ADDIE. Dimana model penelitian pengembangan ADDIE memiliki lima tahapan yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Dalam penelitian ini akan menghasilkan produk media pembelajaran melalui proses validasi dan uji coba. Hal ini untuk memastikan bahwa media tersebut layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Desain uji coba dalam penelitian pengembangan produk media *Big Book* dilakukan pada kelas kecil. Uji coba terbatas ini dilakukan di kelas IV SDN 1 Ngrengket dengan siswa berjumlah 15 anak. Subjek uji coba yang dilakukan pada penelitian pengembangan produk media *Big Book* ditujukan kepada ahli materi, ahli media, kemudian dilakukan pada siswa kelas IV SDN 1 Ngrengket sebagai sasaran utama penggunaan media, dan guru kelas IV SDN 1 Ngrengket.

Data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari saran dosen ahli materi dan ahli media serta angket tanggapan dari guru dan siswa. Data kuantitatif didapatkan dari lembar validasi yang ditujukan kepada ahli materi dan ahli media. Selain itu, data kuantitatif didapatkan dari hasil persentase angket respon dari guru dan siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan media *Big Book* meliputi lembar validasi ahli materi dan ahli media, lembar kepraktisan ada dua yaitu angket respon guru dan siswa, kemudian ada lembar keefektifan yaitu angket respon siswa.

Teknik analisis data pada penelitian pengembangan ini diantaranya 1) validasi, validitas dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Perolehan data dianalisis untuk dilihat perlu adanya perbaikan atau revisi tidaknya media sehingga layak diuji cobakan di sekolah. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

F = Jumlah skor diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Tabel 1. Kriteria Validitas Media

Tingkat Pencapaian	Keterangan
0 – 20%	Sangat tidak valid
21 – 40%	Kurang valid
41 – 60%	Cukup valid
61 – 80%	Valid
81 – 100%	Sangat valid

(Sugiyono, 2017)

2) Kepraktisan media diperoleh melalui lembar kepraktisan angket respon guru dan siswa. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

F = Jumlah skor diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Tabel 2. Kriteria Kepraktisan Media

Persentase	Kriteria
0 – 20%	Sangat Tidak Praktis
21 – 40%	Kurang Praktis
41 – 60%	Cukup Praktis
61 – 80%	Praktis
81 – 100%	Sangat Praktis

(Sugiyono, 2017)

3) Keefektifan media diperoleh dari lembar keefektifan angket respon siswa. Dapat dihitung dengan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

F = Jumlah skor diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Tabel 3. Kriteria Efektivitas Media

Persentase	Kriteria
0 – 20%	Sangat Tidak Efektif
21 – 40%	Kurang Efektif
41 – 60%	Cukup Efektif
61 – 80%	Efektif
81 – 100%	Sangat Efektif

(Sugiyono, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Media *Big Book* ini dikembangkan berdasarkan tahapan pengembangan model ADDIE. Berikut ini tahapan pengembangan media *Big Book* dengan menggunakan jenis penelitian pengembangan model ADDIE:

Analisis karakteristik, pada tahap ini dimulai dengan wawancara terkait kegiatan pembelajaran dalam mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis narasi oleh guru kelas IV di SDN 1 Ngrengket. Pada kegiatan pembelajaran guru menyampaikan materi dengan metode ceramah. Selama proses pembelajaran, terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun karangan yang bersifat fakta. Hal tersebut dikarenakan oleh keterbatasan pengetahuan siswa tentang topik dari tulisan narasi. Untuk membuat sebuah karangan yang bersifat fakta siswa harus memiliki pengetahuan atau informasi dari topik karangan, hal itu bertujuan agar dapat memudahkan siswa membuat karangan yang baik. Akan tetapi, pada proses pembelajaran guru belum menerapkan media yang tepat untuk materi menulis narasi yang bersifat fakta.

Analisis media, pada wawancara dengan guru untuk mata pelajaran dengan materi menulis narasi guru terbatas dengan memanfaatkan gambar cetak sebagai media pembelajaran. Media gambar dirasa kurang efektif jika digunakan saat menyampaikan materi narasi yang bersifat fakta atau disebut narasi ekspositoris, karena belum menyajikan informasi dasar pengetahuan siswa untuk membuat suatu karangan narasi ekspositoris. Selain itu, media yang baik pada hakikatnya dapat melibatkan siswa secara langsung. Tetapi, pada kegiatan pembelajaran guru yang lebih aktif di dalamnya. Salah satu penyebab siswa cepat bosan dengan pembelajaran adalah karena hal tersebut.

Dusia siswa sekolah dasar cenderung lebih berminat terlibat secara langsung dalam pembelajaran karena dapat menumbuhkan rasa senang. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan dalam pembelajaran menulis narasi dikembangkan media *Big Book* dengan materi narasi ekspositoris. Dengan media *Big Book*

dapat menjadikan suasana di kelas lebih menyenangkan dan dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Analisis materi, materi disesuaikan dengan kurikulum 2013 dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar, dengan tema 7 subtema 3 pembelajaran 6.

Kompetensi Dasar:

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator:

3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru tentang prinsip-prinsip cerita melalui media *Big Book*

3.7.2 Mengidentifikasi pengetahuan baru tentang langkah-langkah menulis cerita melalui media *Big Book*

4.7.1 Menuliskan kembali pengetahuan baru dari teks nonfiksi menggunakan bahasa sendiri

Evaluasi pada tahap ini dilakukan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terkait kebutuhan yang diperlukan. Hasil dari wawancara tersebut yaitu diperlukan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi narasi, sehingga dikembangkan media *Big Book*.

Tahap desain, Setelah melakukan evaluasi pada langkah pertama yaitu analisis, selanjutnya adalah tahap perancangan atau desain yang meliputi:

- 1) Menetapkan Materi Pada Media *Big Book*

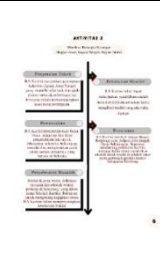
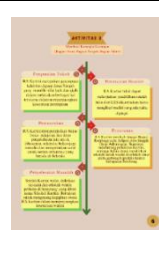


Materi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pada tahap sebelumnya, materi yang digunakan yaitu prinsip-prinsip dan langkah-langkah menulis narasi ekspositoris.



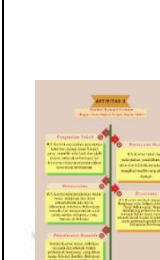
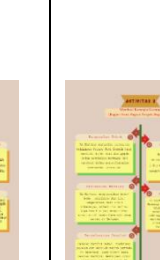
- 2) Perancangan Desain Media *Big Book*

Pada tahap ini dilakukan perancangan desain produk *Big Book* yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa di sekolah, serta materi yang akan menjadi isi dari media *Big Book* yaitu menulis narasi ekspositoris. Media *Big Book* didesain menggunakan aplikasi canva. Adapun konsep media *Big Book* yang akan dikembangkan yaitu menentukan ukuran *Big Book* yang akan digunakan yaitu dengan ukuran kertas A3, menentukan jumlah media *Big Book* yang akan dicetak yaitu sebanyak 6 buah, menentukan jenis huruf yang akan digunakan (*times new roman, gaganin, 29LT Makina Light*), mendesain *Big Book* dengan warna dan gambar yang dapat menarik perhatian siswa.

Tabel 4. Desain Media *Big Book*

Sketsa Awal	Desain Media <i>Big Book</i>	Keterangan
		Cover media <i>Big Book</i> , didesain dengan kombinasi warna merah, coklat, kuning, dan hitam.
		Desain petunjuk penggunaan media <i>Big Book</i> . Menggunakan jenis huruf <i>times new roman</i> dan <i>Gaganin</i>
		Desain materi pembelajaran tentang narasi, kombinasi warna merah, hijau, dan kuning.
		Desain langkah-langkah menulis narasi, kombinasi warna merah, hijau, dan kuning, serta gambar untuk menarik perhatian siswa
		Desain skema alur biografi tentang RA Kartini
		Desain peta pikiran 5W 1H tentang RA Kartini

		Desain kerangka pembagian kejadian pokok menjadi bagian awal, bagian tengah, bagian akhir
		Desain cerita tentang RA Kartini berdasarkan beberapa aktivitas yang ada pada media <i>Big Book</i>

		Revisi pada pemilihan jenis huruf dari <i>times new roman</i> menjadi <i>29LT Makina Light</i>
		

Pada tahap ini evaluasi dilakukan dengan dosen validator ahli media, untuk menentukan jenis huruf tidak harus *times new roman* tetapi bisa disesuaikan dengan isi materi.



Tahap pengembangan, Berdasarkan desain yang telah dirancang pada tahap sebelumnya, selanjutnya media direalisasikan atau dicetak dengan bahan yang digunakan adalah *art paper*. Setelah media *Big Book* dicetak, langkah berikutnya adalah validasi kepada ahli materi dan ahli media. Hasil validasi yang digunakan sebagai patokan tingkat kevalidan media *Big Book* agar dapat diuji cobakan di sekolah dasar sesuai pendapat ahli materi dan media. Lembar validasi yang digunakan yaitu rentang skala 1-5. Evaluasi pada tahap pengembangan berdasarkan saran dari validator ahli media yaitu untuk penggunaan jenis huruf pada media *Big Book* tidak harus *Times new roman*, tetapi bisa disesuaikan dengan isi materi. Sehingga perlu adanya revisi sesuai saran yang diberikan oleh ahli media.

Tahap implementasi, pada tahap ini media *Big Book* diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Tahap ini juga dilakukan untuk memperoleh data kepraktisan dan keefektifan media *Big Book*. Untuk uji coba dilakukan pada tanggal 31 Mei 2023 di SDN 1 Ngrenget dengan 15 siswa kelas IV. Kegiatan dilakukan dengan durasi waktu dua jam. Pada tahap ini dilakukan pembagian angket respon siswa untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan keefektifan media *Big Book*. Pada tahap ini evaluasi dilakukan dengan melakukan pengamatan selama uji coba. Selain itu, pada tahap ini dilakukan pembagian angket respon guru terkait penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran di kelas. Hal ini juga untuk mengetahui kepraktisan media tersebut.

Tahap evaluasi, Pada tahap evaluasi ada dua tahap yang dilakukan yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Untuk tahap evaluasi formatif terhadap media *Big Book* yang dikembangkan, evaluasi dilakukan disetiap tahapan model ADDIE. Hasil dari evaluasi setiap tahapan akan digunakan sebagai acuan dalam melanjutkan tahap berikutnya. Sedangkan untuk evaluasi sumatif dilakukan untuk mengukur tingkat ketercapaian dari tujuan dikembangkan media *Big Book* dalam pembelajaran.

Data kelayakan dari media *Big Book* yakni 1) validitas yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Revisi Media *Big Book*

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Bagian Yang Direvisi
		Revisi pada penempatan nama penulis

Tabel 6. Hasil validitas Media *Big Book*

Validasi	Persentase Hasil Validitas
Validasi Materi	92%
Validasi Media	84%

Berdasarkan hasil validasi materi kepada ahli materi media *Big Book* memperoleh persentase

kevalidan sebesar 92% yang berada pada rentang persentase 81% - 100% dalam kategori sangat valid. Sedangkan validasi kepada ahli media memperoleh persentase 84% pada rentang 81% - 100% dengan kategori sangat valid. Dari data validitas yang diperoleh menunjukkan bahwa media *Big Book* berada pada tingkat kategori layak digunakan pada pembelajaran di kelas.

2) Kepraktisan media dilihat dari tingkat kemudahan penggunaan media *Big Book* berdasarkan hasil angket respon guru dan siswa. Kepraktisan media *Big Book* yang dikembangkan memanfaatkan angket yang diperuntukkan bagi guru dan siswa terkait respon yang diberikan setelah menggunakan media *Big Book*.

Dilakukan pemberian angket respon guru yaitu guru kelas IV SDN 1 Ngrenget. Data yang diperoleh dari angket respon guru digunakan untuk mengetahui tanggapan guru terkait pengembangan media *Big Book*, sehingga diketahui tingkat persentase dari kepraktisan media *Big Book* yang menyatakan kelayakan dari media yang dikembangkan.

Tabel 7. Data Kepraktisan (Angket Respon Guru)

No	Aspek	Indikator	Skor
1.	Efektif	1. Media <i>Big Book</i> dapat digunakan untuk menjelaskan materi tentang narasi	5
		2. Media <i>Big Book</i> dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang narasi	5
2.	Interaktif	3. Isi media <i>Big Book</i> mudah dipahami dengan baik dan jelas	4
		4. Kalimat yang ditampilkan mudah untuk dibaca	4
		5. Aktivitas pada media <i>Big Book</i> mudah untuk dipahami	5
3.	Efisien	6. Media <i>Big Book</i> mudah untuk digunakan di mana saja	5
		7. Media <i>Big Book</i> mudah untuk dibawa	5
		8. Media <i>Big Book</i> dapat digunakan siswa untuk belajar mandiri	4
4.	Kreatif	9. Tampilan media <i>Big Book</i> menarik	5

		10. Media <i>Big Book</i> dapat membantu siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran	4
--	--	--	---

Skor yang diperoleh dari angket pengguna guru kemudian dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$P = 92\%$$

Dari analisis data angket respon guru, media *Big Book* memperoleh persentase kepraktisan 92%, yang berada pada rentang persentase 81% - 100% dengan keterangan sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa media *Big Book* layak digunakan dalam pembahasan.

Sedangkan pembagian angket respon siswa dilakukan pada kelas IV dengan subjek uji coba melibatkan 15 siswa di SDN 1 Ngrenget. Data angket respon siswa disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Data Kepraktisan (Angket Respon Siswa)

No	Indikator	Ya	Tidak	Skor
Kebermanfaatan				
1	Media <i>Big Book</i> dapat digunakan untuk menjelaskan materi tentang narasi	15	-	15
2	Media <i>Big Book</i> dapat menambah pemahaman materi tentang narasi	15	-	15
3	Media <i>Big Book</i> dapat menumbuhkan motivasi belajar saya	14	1	14
Kemudahan				
4	Isi materi media <i>Big Book</i> mudah untuk dipahami	15	-	15
5	Media <i>Big Book</i> mudah untuk digunakan di mana saja	15	-	15
6	Media <i>Big Book</i> memudahkan saya untuk mengingat materi tentang narasi	13	2	13
7	Bahasa yang digunakan pada	13	2	12

	meda <i>Big Book</i> jelas dan mudah dipahami			
8	Aktivitas pada media <i>Big Book</i> mudah untuk dipahami	15	-	15
Kepuasan				
9	Kepuasan dirasakan setelah menggunakan media <i>Big Book</i> dalam pembelajaran	15	-	15
10	Media <i>Big Book</i> menyenangkan digunakan dalam pembelajaran	15	-	15
Hasil Pemerolehan Skor				147

Data yang diperoleh kemudian dihitung menggunakan rumus persentase untuk mengetahui kepraktisan dari media *Big Book*:

$$P = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{147}{150} \times 100\%$$

$$P = 98 \%$$

Media *Big Book* mendapatkan persentase 98 % dari respon siswa. Sesuai dengan kriteria skala penilaian yang ditentukan yaitu persentase 81% - 100% yang berarti media *Big Book* sangat praktis digunakan dalam pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa antusias dan senang dengan media *Big Book*.

3) Efektivitas, Untuk mengukur efektivitas dari media pembelajaran *Big Book* dilihat dari angket respon siswa. Berikut ini data hasil angket respon siswa:

Tabel 9. Data Keefektifan (Angket Respon Siswa)

Keterangan	Skor perolehan	Persentase	Kriteria
Efektivitas Media <i>Big Book</i>	632	84,3%	Sangat efektif

Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{632}{750} \times 100\%$$

$$P = 84,3\%$$

Dari perhitungan hasil angket respon siswa terhadap efektivitas media *Big Book* memperoleh persentase sebesar 84,3% yang membuktikan bahwa media *Big Book* yang dikembangkan sangat efektif dipergunakan dalam belajar mengajar.

Berdasarkan seluruh hasil penelitian yang didapatkan diketahui bahwasannya media *Big Book* sudah mencukupi standar kriteria kevalidan media, Kepraktisan media, dan efektivitas media. Sehingga dapat dimanfaatkan pada siswa kelas IV sekolah dasar.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media *Big Book* materi narasi di kelas IV sekolah dasar, menggunakan jenis penelitian pengembangan model ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Analisis meliputi analisis karakteristik, analisis media, dan analisis materi. Analisis karakteristik, melalui kegiatan wawancara terdapat kendala terkait keterbatasan media pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia materi narasi ekspositoris. Narasi ekspositoris merupakan karangan yang tidak boleh bersifat fiktif karena berdasarkan pada fakta dan menggunakan bahasa yang denotatif (Dalman, 2016).

Analisis materi, materi yang dimasukkan dalam media pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah dianalisis pada tahap sebelumnya yaitu pada tema 7 Indahny Keberagaman di Negeriku, subtema 3 Indahny Persatuan dan Kesatuan, pembelajaran 6.

Media *Big Book* merupakan jenis media visual yang membutuhkan desain dan modifikasi yang disusun dan dirancang sesuai dengan materi yang ditentukan. Menurut pendapat Satrianawati dalam (Paramita, 2019) sebelum menciptakan media harus merencanakan desain bentuk medianya terlebih dahulu merupakan jenis media *by design*. Desain media dimulai dengan merancang isi materi dan aktivitas yang akan dilakukan. Media *Big Book* dapat dikatakan layak sebagai media pembelajaran apabila dapat memudahkan siswa dalam memahami materi narasi ekspositoris. Produk media dikatakan berkualitas jika memenuhi tiga aspek yaitu kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

Media yang telah dicetak divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui tepat guna sehingga layak diuji cobakan di sekolah dasar. Validasi penilaian kelayakan berdasarkan ketetapan kriteria validitas (Sugiyono, 2017). Hasil validasi oleh ahli materi media *Big Book* menunjukkan kategori sangat valid dengan persentase sebesar 92%. Hasil validasi dari ahli media *Big Book* mendapat persentase 84% yang berada pada kategori sangat valid. Berdasarkan validasi ahli materi dan ahli media tersebut media *Big Book* dapat dikatakan layak diuji

cobakan dalam pembelajaran di sekolah dasar, meskipun terdapat beberapa perbaikan pada media.

Revisi pada ahli media terkait pemilihan jenis huruf pada media *Big Book*. Jenis huruf tidak harus menggunakan jenis *times new roman*, tetapi bisa disesuaikan dengan isi materi pada media. Media yang telah direvisi dan dinyatakan layak kemudian dilakukan uji coba di SDN 1 Ngrengket dengan 15 siswa kelas IV. Kegiatan uji coba dilakukan selama dua jam pada tanggal 31 Mei 2023. Pada tahap ini ada siswa yang kurang mampu mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book*, oleh karena itu membutuhkan bimbingan dari guru.

Media pembelajaran memiliki beberapa manfaat dalam kegiatan pembelajaran menurut Rusman dkk dalam (Paramita, 2019) yaitu (1) dapat menarik perhatian siswa, (2) membuat materi lebih mudah dipahami, (3) mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Media *Big Book* ini memiliki manfaat seperti pendapat Rusman dkk, yaitu pertama media dapat menarik perhatian siswa terlihat dari antusias dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dibuktikan dengan pernyataan sesuai hasil angket kepraktisan nomor 3,9,10 di mana siswa menyatakan ketertarikannya terhadap media *Big Book*. Kedua, terkait pemahaman materi pada media *Big Book*, kebanyakan siswa menyatakan bahwa memahami materi lebih mudah dengan menggunakan media *Big Book*. Hal ini didukung dengan hasil angket kepraktisan respon siswa pada nomor 2 dan 4 yang menyatakan siswa setuju dari segi pemahaman materi. Tetapi, terdapat 2 siswa yang mengalami kesulitan dalam mengingat materi tentang narasi melalui media *Big Book*. Ketiga, siswa yang aktif dalam proses pembelajaran terlihat saat mereka menjawab pertanyaan guru. Siswa yang aktif menunjukkan motivasi yang tinggi untuk belajar, dibuktikan dengan hasil angket kepraktisan nomor 3 bahwa 14 siswa menyatakan media *Big Book* dapat menumbuhkan motivasi belajar. Akan tetapi ada 1 siswa yang mengalami kesulitan dalam menumbuhkan motivasi belajarnya.

Dari hasil angket respon siswa memperoleh hasil persentase kepraktisan sebesar 98% yang berarti media *Big Book* sangat praktis digunakan dalam pembelajaran diukur dari hasil angket respon siswa dalam menggunakan media *Big Book*. Selain angket respon siswa, dibagikan angket respon guru kelas IV SDN 1 Ngrengket dan memperoleh hasil persentase 92%. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* sangat praktis sesuai dengan ketepatan data respon (Sugiyono, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa.

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu proses belajar di kelas menjadi lebih efektif. Hal ini dikatakan efektif jika media pembelajaran dapat memenuhi tujuan pembelajaran. Hasil pengisian angket menunjukkan bahwa media *Big Book* efektif digunakan dalam pembelajaran dengan persentase 84,3%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan media *Big Book* menggunakan model ADDIE dengan melalui lima tahapan yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Media *Big Book* yang telah dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE dinyatakan dapat diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia materi narasi ekspositoris di kelas IV sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan hasil angka yang signifikan diantaranya kevalidan, kepraktisan dan keefektifan media *Big Book* untuk keterampilan menulis narasi. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menghasilkan media *Big Book* yang valid, praktis dan efektif. Dengan hasil yang demikian maka penelitian ini memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di sekolah dasar. Penelitian ini juga dapat memberikan dukungan terhadap kebijakan yang terdapat di sekolah dasar.

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam hal materi yaitu hanya membahas materi tentang narasi ekspositoris. Oleh karena itu perlu adanya pembahasan materi tentang narasi lebih luas untuk jenjang sekolah dasar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka disarankan:

- Perlu memperhatikan skema alur yang terdapat dalam materi pada media *Big Book*. Dapat dibuat dengan pola yang sederhana agar dapat dipahami dengan mudah.
- Perlu memperhatikan kesesuaian gambar yang dipakai untuk skema alur.
- Pada bagian skema alur dapat diberi nomor pada setiap alur gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A., Kurniawan, O., & Munjiatun, M. (2021). Pengembangan Media *Big Book* Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 275–285. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i2.1272>
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran* (Rahman Asfah (ed.); Revisi-16). PT Raja Grafindo Persada.
- Astutik, W. B., Yuwana, S., & Hendratno. (2021). Development of Non-Fiction Text Digital Learning Media in Narrative Writing Skills for Fourth Grade Elementary School Students. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 2(3), 275–292. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i3.99>
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis* (1 ed.). PT

Raja Grafindo Persada.

- Dayu, D. P. K., & Anggrasari, L. A. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Writing terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pilangbango Madiun. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 21–32. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v9i1.114>
- Fatriani, A., & Samadhy, U. (2018). Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 1–9. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>
- Muzdalifah, I., & Subrata, H. (2022). Pengembangan Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sd. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 8(1), 44–53. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p44-53>
- Ningrum, A. K., & Hariani, S. (2020). Pengembangan Media Big Book Writing Untuk Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 08 No 02, 395–406.
- Paramita, A. (2019). Pengembangan media kartu uno untuk pembelajaran menulis narasi di kelas IV sekolah dasar. *Jpgsd*, 7, 3317–3326.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Renza, M. A., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 445–451. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.562>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet.26). Alfabeta.
- Syafitri, W. (2021). Pengembangan Media Monopoli Untuk Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Winda. *Jpgsd*, 9(9), 3335–3344. <http://repository.upi.edu/id/eprint/57102>
- Wulandari, M. A., & Damayanti, M. I. (2019). Pengembangan Media Kartu Kuartet untuk Keterampilan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 07(05), 3337–3347.